

**HUBUNGAN ANTARA GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi  
Syarat – syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**AN NISA FEBRIANTI**

**NPM.2102090212**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

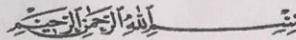


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : An Nisa Febrianti  
NPM : 2102090212  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Jurnal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum 1.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.

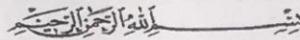
2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

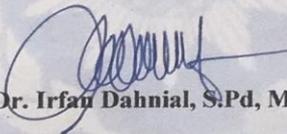
Nama Lengkap : An Nisa Febrianti  
NPM : 2102090212  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
**Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.**

Diketahui oleh:

  
**Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

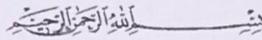
  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : An Nisa Febrianti  
NPM : 2102090212  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25 Februari 2025	Peningjauan BAB I (Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian)	
27 Februari 2025	BAB II (Memastikan kajian teoritis menjadi Pisu Analisa)	
14 Maret 2025	Bimbingan Online (Pengecekan Metode pada BAB III)	
10 April 2025	Bimbingan Online (Kroscek Data pada BAB IV)	
14 April 2025	Penambahan Teori pada Bab IV	
15 April 2025	Menyusun Kesimpulan	
17 April 2025	ACC SIDANG MEJA HIJAU	

Medan, April 2025  
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Irfan Dahnia, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : An Nisa Febrianti  
NPM : 2102090212  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan  
  
An Nisa Febrianti

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**An Nisa Febrianti, NPM : 2102090212. Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah 13 Medan 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V berjumlah 41 siswa. Dalam penelitian ini sampel peneliti menggunakan “*totally sampling*” yang artinya peneliti mengambil semua populasi kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan yang berjumlah 41 siswa. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yaitu angket gaya mengajar guru ( Variabel X ) dan angket motivasi belajar siswa ( Variabel Y). Teknik analisis data menggunakan statistic korelasi product moment dan uji t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dengan indeks korelasi  $r_{hitung} = 0,625 > r_{tabel} = 0,308$  dan nilai  $t_{hitung} = 5,006 > t_{tabel} = 1,684$  dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat signifikan sebesar 39,0625%.

**Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru , Motivasi Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Studi (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah bagi umat manusia dan mengantarkan dari zaman kegelapan menuju dunia yang dipenuhi dengan pengetahuan yang masih terasa hingga saat ini. Meski terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin.

Skripsi ini menjadi saksi bisu atas jatuh bangun penulis. Ia hadir dari setiap lembar jurnal yang penulis baca dengan mata lelah, dari setiap diskusi yang membuka wawasan, dan dari setiap momen keheningan saat penulis mencari makna di balik data dan teori. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayahanda Syupriadi dan Ibunda Eva Susanti yang telah memberikan kasih sayang, semangat,

dukungan, moral dan motivasi kepada penulis yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Hj.Syamsuyurnita.M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., MPd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Irfan Dahnial S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing , yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh dosen dan staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi.
10. Kepala sekolah, para guru, siswa/i, dan seluruh pihak yang berada di lingkungan SD Muhammadiyah 13 Medan , yang telah memberikan bantuan selama masa penelitian .
11. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Siti Mahrani Batubara, yang telah menjadi teman seperjuangan sejak awal hingga akhir perjalanan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini, dan teman kelas E PGSD stambuk 21.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri An Nisa Febrianti, apresiasi yang sebesar-besarnya yang sudah berjuang apa yang telah dimulai untuk terus mencoba meski sering salah, dan untuk tetap percaya walau kadang ragu. *This is the result of my own persistence and strength .*

Skripsi ini tidak sempurna, karena saya pun tidak sempurna. Tapi di dalamnya ada ketulusan, kerja keras, dan bagian kecil dari jiwa penulis. Semoga apa yang tertulis di sini bisa memberi manfaat, sekecil apa pun itu, untuk siapa saja yang membacanya , akhir kata wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, April 2025

**An Nisa Febrianti**

**NPM. 2102090212**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	7
2.2 Penelitian Relevan .....	24
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	31
3.5 Instrumen Penelitian .....	32
3.6 Teknis Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2 Pengujian Hipotesis .....	40
4.3 Uji Determinasi .....	42
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
4.5 Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri -ciri Motivasi .....	17
Tabel 2.2 Indikator Motivasi.....	19
Tabel 2.3 Penelitian Relevan.....	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Skala Likert.....	34
Tabel 3.3. Kisi -kisi angket gaya mengajar guru & motivasi belajar .....	34
Tabel 4.1 Hasil Validitas Ahli gaya mengajar guru.....	39
Tabel 4.2 Hasil Validitas Ahli Motivasi Belajar.....	40
Tabel 4.3. Hasil Uji Korelasi .....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	28
--	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah penting bagi setiap orang dan akan bertahan sepanjang hidup. Menurut Teguh Triwijayanto (2014) mengemukakan, pendidikan adalah proses pendidikan universal yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang sehingga dapat menjalani kehidupan sesuai dengan apa yang pelajari dan alami.

Beberapa komponen diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sistem pendidikan yang berkualitas guru, siswa, kurikulum, pengelola, sarana dan prasana adalah komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan .Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hal-hal berikut sangat penting, guru yang memiliki kemampuan profesional yang baik adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah . Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun (2005) tentang Guru dan Dosen (UUGD) Pasal 1 ayat (1) menyatakan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sebagai pendidik, guru memiliki tugas besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Dalam kegiatan belajar, Motivasi sangat penting karena seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan semangat melakukan aktivitas belajar. Sehingga salah satu definisi pembelajaran adalah motivasi belajar, yang berarti interaksi positif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tanggung jawab yang lebih penting bagi pendidik adalah menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menyediakan lingkungan belajar dan area belajar yang mendukung pada setiap siswa (Elvira & Neni Z ,2022).

Menurut Hamzah B (2016) motivasi belajar merupakan inti dari motivasi siswa melalui sumber intrinsik dan ekstrinsik untuk melakukan perubahan perilaku. Hal ini sangat penting untuk keberhasilan siswa, sehingga motivasi belajar merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi tingkat pembelajaran siswa. Sedangkan menurut Sardiman A.M (2018) motivasi didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk membuat situasi tertentu membuat seseorang ingin melakukan sesuatu, dan jika hal itu tidak menyenangkan, ia berusaha menyangkal atau menghindari perasaan tidak menyenangkan tersebut. Kedua teori ini menyatakan kesamaan bahwa motivasi berasal dari rangsangan luar tetapi dari diri sendiri seseorang yang menentukan tindakan selanjutnya.

Guru memiliki berbagai cara dalam menarik perhatian siswa, salah satu metode yang dapat digunakan guru adalah dengan mengubah gaya mengajar melalui ragam variasi guru ketika mengajar di dalam kelas .Hasril, (2021) menyatakan , gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru, yang sulit untuk diubah karena sudah ada sejak kecil atau sejak lahir. Gaya mengajar guru ini berbeda-beda selama proses belajar, tetapi semua memiliki tujuan yang sama memberikan pengetahuan,

membentuk sikap siswa dan menjadikan siswa terampil. Aktivitas belajar tidak terbatas pada guru, siswa juga berpartisipasi dalam proses belajar.

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh Haril, Azan Sahidi, La ode Ramlan tahun 2020 “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 07 Bombana“ dengan hasil penelitian terdapat hasil hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r = 0,06$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dalam gaya mengajar guru mempunyai hubungan yang rendah dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,36.

Adapun hasil dari observasi awal pada bulan November 2024 yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 13 Medan, diketahui bahwa siswa merasa kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, karena gaya mengajar guru yang sangat monoton, menjelaskan materi di papan tulis, lalu setelahnya menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku. Jika selesai mengerjakan tugas guru meminta siswa untuk menjawab soal di papan tulis dengan keadaan kelas yang kurang kondusif. Akibatnya guru hanya memperhatikan siswa yang berada di depan mengerjakan soal tanpa menghiraukan siswa yang lain. Selain itu gaya variasi mengajar guru kurang optimal karena tidak mempunyai media yang diberikan sehingga kurangnya variasi dalam mengajar serta tidak adanya *ice breaking* untuk menarik perhatian siswa.

Berdasarkan dari hasil diatas peneliti menemukan fenomena bahwa, belum ditemukan gaya mengajar guru yang dapat memotivasi siswa karena masih terdapat para pengajar cenderung mengajar secara konvensional . maka dari pada itu peneliti tertarik untuk memvestigasi permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah, oleh karena itu judul yang akan diteliti adalah **“Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari hasil latar belakang masalah , maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran
2. Masih terdapat siswa berbicara serta bermain pada saat guru menyampaikan materi dikelas
3. Masih terdapat siswa mengantuk pada proses pembelajaran karena gaya mengajar guru yang monoton
4. Masih terdapat guru yang cenderung mengajar secara konvensional sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses pembelajaran
5. Masih terdapat guru yang hanya mengandalkan metode ceramah tanpa menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah , ruang lingkup dan fokus masalah dalam penelitian ini terbatas pada motivasi belajar siswa yang rendah dengan kurangnya variasi dalam gaya mengajar guru di kelas.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batas masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan. Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini , antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat untuk pendidikan, terutama untuk perkembangan pendidikan di sekolah dasar yang berkaitan dengan gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa

2. Manfaat praktis

Secara praktis , penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peserta didik

Siswa diharapkan terus meningkatkan motivasi untuk belajar dan aktif mengikuti pelajaran dengan penuh semangat, konsentrasi, dan perhatian.

2. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan berbagai variasi gaya mengajar pada proses pembelajaran dikelas

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.dengan motivasi belajar siswa yang berhubungan dengan gaya mengajar guru selama pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa, agar gaya mengajar ini bisa dapat diterapkan oleh peneliti ketika sudah memiliki kewajiban mengajar kepada peserta didik nantinya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Hakikat Gaya Mengajar**

Gaya mengajar (*learning style*) adalah metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar juga menyampaikan informasi kepada siswanya, seorang guru mencerminkan cara melakukan pengajaran berdasarkan perspektif guru itu sendiri. Selain itu, landasan psikologis, terutama teori belajar yang dimiliki dan kurikulum yang digunakan, juga mempengaruhi cara guru dalam mengajar. Menurut (Muna 2019) dalam buku pedoman mengajar disebutkan bahwa gaya mengajar adalah cara guru mengajar di kelas ini termasuk cepat atau lambatnya proses pembelajaran, sikap dan tingkah laku, dan tinggi atau rendahnya suara guru pada waktu mengajar .

Mengajar adalah proses yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyediakan pengalaman belajar bagi siswanya. Memberi peserta didik melalui bimbingan, bantuan, dan arah untuk mengalami pengalaman belajar. Jadi, pembelajaran, juga dikenal sebagai pusat perhatian bagi individu dan masyarakat saat ini. Karena pembelajaran pada dasarnya adalah upaya untuk memberi kemampuan untuk menjadi manusia yang mandiri di masa depan. Mengajar adalah "usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa, sehingga terjadi intraksi antara murid dengan lingkungan", yang mencakup guru, alat pelajaran, dan semua orang

yang disebut dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran. Pengajaran melibatkan peran guru karena guru bertanggung jawab atas proses pembelajaran, sementara pembelajaran itu sendiri melibatkan siswa dan guru juga. Dengan demikian, pengajaran atau mengajar bertujuan untuk mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan bantuan guru (Aghadiati ,2017).

Ketika seorang guru memberikan pengetahuan kepada siswanya juga harus memiliki "kompetensi-kompetensi keguruan dan setiap guru harus menguasai serta trampil dalam melaksanakan mengajar" (Aghadiati,2017). Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan untuk dapat membuat pelajaran menarik dan tidak membosankan sehingga siswa nyaman, siswa aktif dalam pelajaran, dan guru senang menyampaikan materi dalam kelas.s

Menurut Lindawati dan Hermi Yanzi (2017) menyatakan bahwa , gaya mengajar guru adalah pendekatan yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Penyampaian, interaksi, dan karakter guru berkontribusi pada gaya mengajar guru. Menurut Shaari (2014) menjelaskan bahwa, gaya mengajar adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan keterampilan di kelas. Gaya mengajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang mengajarkan siswa berdasarkan keadaan alam, kebiasaan, kecenderungan, atau bahkan gaya yang unik. Sedangkan menurut Emosda & Putri (2018) menyatakan, gaya mengajar adalah kumpulan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama proses belajar agar siswa dapat memahami dan menyerap pelajaran dengan baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang berinteraksi dengan siswa, dan membangun suasana pembelajaran. Gaya mengajar mencakup metode, kebiasaan, kecenderungan, dan karakter unik guru yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menyerap pelajaran secara efektif.

### **2.1.2 Tujuan Mengajar**

Guru menentukan tujuan pengajaran saat mencari gaya mengajar yang dapat membantu siswa belajar. Setelah tujuan telah ditentukan, kurikulum dan psikologis diterapkan dalam instruksi. Psikologi berkaitan dengan teori yang dipegang tentang belajar, motivasi, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Di sisi lain, penerapan kurikulum berkaitan dengan bahan yang diajarkan, peran guru, peranan siswa, sumber belajar, dan proses pengajaran. Adapun tujuan mengajar menurut (Pipit Mulyah et al., 2020), diantaranya adalah :

1. Untuk meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap kesesuaian dengan proses belajar mengajar
2. Memberikan siswa motivasi untuk belajar, yang sangat penting karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar.
3. Dapat menumbuhkan persepsi positif terhadap pendidik dan institusi pendidikan
4. Dapat menyediakan opsi dan fasilitas untuk belajar secara individual.
5. Dapat mendorong siswa untuk belajar.

Selain itu guru memiliki cara mereka sendiri untuk menentukan tujuan mengajar. Nurizzamani (2017) membagi definisi ini ke dalam empat kategori, diantaranya :

1. *Transfer* : Dalam hal ini, mengajar dianggap sebagai proses pemindahan pengetahuan dari seseorang guru ke orang lain.. Siswa dianggap sebagai wadah yang kosong , dan jika pengetahuan tidak dapat ditransfer dengan sukses, masalahnya sering dianggap sebagai kesalahan siswa.
2. *Shaping* : Dalam hal ini, adalah proses mengubah siswa menjadi bentuk yang telah ditentukan. Ini adalah tempat di mana siswa diajarkan keterampilan dan cara bertingkah laku yang dianggap bermanfaat bagi siswa. Motivasi dan minat siswa hanya dianggap penting selama proses pembentukan.
3. *Traveling* : Dalam model ini, pengajaran dianggap sebagai membimbing siswa melalui materi. Dianggap sebagai sesuatu yang menantang dan kadang-kadang sulit untuk dipelajari.
4. *Growing* : Dalam model ini, pertumbuhan berpusat pada pengembangan kecerdasan, fisik, dan emosi siswa. Penting bagi guru untuk menyediakan situasi dan pengalaman untuk membantu perkembangan siswa. Ini adalah model yang berpusat pada siswa atau model yang berpusat pada siswa, di mana mata pelajaran tidak penting sebagai tujuan, tetapi hanya jika sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Berdasarkan uraian diatas , dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah setiap upaya yang disengaja untuk memberi siswa kesempatan untuk belajar sesuai dengan motivasi yang telah ditetapkan.

### **2.1.3 Manfaat Mengajar**

Mengajar adalah salah satu jenis aktivitas yang sangat memengaruhi baik pengajar maupun yang diajar. Aktivitas ini lebih dari sekadar transfer ilmu; mengajar juga berarti berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan diri sendiri, dan berkontribusi pada masyarakat dan orang lain. Dianti (2017) mengemukakan beberapa manfaat gaya mengajar diantaranya :

1. Menjaga dan mengingatkan siswa tentang aspek belajar yang terkait
2. Meningkatkan kemungkinan motivasi ingin tahu berfungsi melalui aktivitas penelitian dan eksplorasi
3. Menumbuhkan sikap positif terhadap pendidik dan institusi pendidikan
4. Meningkatkan kemungkinan siswa dilayani secara individual sehingga pengalaman belajar menjadi indah
5. Mendorong aktivitas belajar dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan atau pengalaman belajar yang menarik dengan berbagai tingkat kognitif.

### **2.1.4 Karakteristik Gaya Mengajar**

Guru adalah bagian penting dari pendidikan karena guru ialah orang yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan siswa dan bertanggung jawab atas semua sikap, tingkah laku, dan tindakan mereka untuk

membina siswa menjadi orang yang berbudi luhur, cakap, dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara mereka di masa mendatang. Guru yang baik memiliki sifat. Seorang guru menggunakan teknik gaya mengajar adalah salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar. Gaya mengajar dianggap sebagai aspek atau kepribadian yang luas yang mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikapnya terhadap diri sendiri dan orang lain (Suciyati et al., 2023).

Semua guru memiliki penampilan yang berbeda, , menurut Thoifuri (Nuraulia 2020) menyatakan ada beberapa karakteristik gaya mengajar guru sebagai berikut :

1. Metode Pengajaran, yaitu proses penyampaian materi guru dengan metode yang bervariasi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Komunikasi, kegiatan penyampaian informasi berupa materi ajar kepada siswa dengan jelas , kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa lebih rinci dan mendengarkan segala pendapat siswa.
3. Media ajar, penggunaan atau alat bantu untuk memudahkan proses belajar mengajar seperti video/ppt , dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
4. Pengelolaan kelas, kemampuan guru dalam penanganan siswa kurang fokus sehingga dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

5. Kreativitas Guru, untuk membuat interaksi belajar mengajar menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, guru yang kreatif dapat memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia (Oktiani 2017).

### **2.1.5 Hakikat Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata *movere*, yang berarti dorongan atau alasan untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar juga berasal dari dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar, lingkungan seseorang dapat membentuk dan memperoleh motivasi belajar (Ansori 2015). Motivasi adalah komponen psikis non-kognitif yang berkaitan dengan pembelajaran. perannya yang unik adalah menumbuhkan semangat, kepuasan, dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar berasal dari dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar. Lingkungan seseorang membentuk dan memperoleh motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat pasti akan merasa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (Fauzan 2017).

Motivasi adalah yang paling umum digunakan untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang kompleks. Hampir semua pakar setuju bahwa teori motivasi berkaitan dengan hal-hal yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu. Selain itu, sebagian besar pakar setuju bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu didasarkan pada kebutuhan mendasarinya (Kholid, 2017).

Semangat siswa dapat menentukan keberhasilan belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih baik, sementara siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung memiliki prestasi yang lebih rendah. Rendahnya motivasi dapat menyebabkan usaha atau semangat yang rendah untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu, dan tentu saja rendahnya semangat akan mempengaruhi hasil yang diperoleh (Yogi Fernando et.al., 2024).

Menurut Hamzah B (2016) mengemukakan bahwa, istilah "motivasi" mengacu pada kekuatan untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikombinasikan dengan dorongan dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kompri (2016) menyatakan motivasi adalah transformasi energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Akibatnya, munculnya Perubahan energi dalam diri seseorang, yang dapat disadari atau tidak, menunjukkan motivasi. Sedangkan menurut Kaswan (2018) menyatakan motivasi adalah proses psikologis yang menimbulkan keinginan, arah, dan kegigihan untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan sebagai tujuan atau sasarnya.

Berdasarkan hasil paparan sebelumnya, dapat disimpulkan motivasi sebagai proses psikologis yang menimbulkan keinginan, arah, dan kegigihan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Mereka juga mengatakan bahwa motivasi melibatkan transformasi energi dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak, yang dipengaruhi oleh aspek afektif (perasaan) dan reaksi.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan dicapai.

### **2.1.6 Jenis – Jenis Motivasi**

Sebenarnya, setiap orang memiliki motivasi yang mampu mendorong dan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari sumber luar, dan keduanya akan bekerja sama untuk mendorong satu sama lain (Maslow. H 2019). Siswa biasanya memiliki berbagai jenis motivasi untuk belajar, ada siswa yang belajar karena mereka menyukai pelajaran, dan ada siswa lain yang termotivasi untuk mendapatkan penghargaan.

Berdasarkan dari sumbernya (Khodijah 2014) memaparkan motivasi belajar dibagi menjadi dua kategori yakni intrinsik dan ekstrinsik.:

#### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa bantuan atau rangsangan dari luar disebut motivasi intrinsik. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaannya karena pekerjaan itu menyenangkan dan memenuhi kebutuhannya, bukan karena mereka bergantung pada penghargaan atau tekanan dari pihak lain. Penghargaan, cita-cita, kepribadian, pengalaman, atau pendidikan dapat menjadi sumber motivasi intrinsik. Misalnya, seseorang rajin belajar karena ingin menguasai berbagai pelajaran yang diajarkan di sekolahnya tanpa harus dipaksa atau disuruh untuk belajar.

Motivasi intrinsik sangat penting dilakukan pada aktivitas belajar, Jika seseorang tidak memilikinya, sulit untuk melakukan aktivitas terus menerus, tetapi orang yang memilikinya akan selalu ingin melakukannya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang berasal dari dorongan atau bantuan orang lain disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ini berasal dari keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, yang dihasilkan oleh faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Seorang siswa misalnya mengerjakan PR karena takut akan tindakan hukum guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat membutuhkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru dan orang tua di rumah untuk mendorong dan mempertahankan siswa untuk belajar dengan memberikan dorongan dan sikap yang positif.

### **2.1.7 Ciri- ciri Motivasi Belajar**

Ada beberapa karakteristik yang menunjukkan bahwa seseorang termotivasi. Salah satu contohnya adalah orang selalu bersemangat untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya dan tidak mudah putus asa saat menyelesaikannya. Siswa membutuhkan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Motivasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Menurut Sadirman (2018) terdapat ciri ciri motivasi pada siswa :

**Tabel 2.1**  
**Ciri – ciri Motivasi**

<b>No</b>	<b>Ciri – Ciri Motivasi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Tekun menghadapi tugas	Memungkinkan siswa untuk bekerja secara konsisten dalam jumlah waktu yang lama dan tidak pernah berhenti untuk menyelesaikannya.
2.	Keberanian dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan belajar dan keberhasilan dalam belajar ulet menghadapi tantangan.
3.	Memiliki minat	Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, berani menghadapi masalah, dan mencari cara untuk memecahkan masalah. Masalah seperti ekonomi dan pemberantasan korupsi adalah beberapa contoh masalah yang dapat diatasi
4.	Mandiri	Lebih suka bekerja secara mandiri, yang berarti siswa dapat melakukan apa yang harus dilakukan tanpa bantuan orang lain.
5.	Dapat mempertahankan opininya	Jika seseorang sudah memiliki keyakinan terhadap suatu hal dengan menggunakan pikiran yang rasional, dapat diterima, dan masuk akal, maka seseorang akan sangat berusaha untuk mempertahankan pendapat tersebut dalam semua keadaan.
6.	Terlalu fokus pada pekerjaan rutin	Tugas rutin atau hal-hal mekanis yang dilakukan berulang-ulang membuat siswa bosan dan menjadi tidak kreatif.
7.	Tidak mudah melepaskan sesuatu yang dianggap yakin	Tidak mudah baginya untuk melepaskan keyakinan yang dipegangnya, yang menunjukkan bahwa ia bertanggung jawab atas tindakannya.
8.	Senang menemukan dan menyelesaikan masalah baru	Individu menyukai mencari tantangan atau segala sesuatu yang membuatnya merasa tertekan. seseorang juga suka menyelesaikan masalah

	dengan pikiran kritis terhadap berbagai jenis masalah.
--	--

Demikian halnya, menurut Djali (Ansori 2015) menyatakan siswa yang sangat termotivasi untuk belajar memiliki ciri - ciri berikut:

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasilnya
2. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasilnya. memilih tujuan yang nyata tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya
3. Mencari situasi di mana ia menerima umpan balik segera
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
5. Tidak tergugah untuk hanya mendapatkan imbalan melainkan mencari lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan

Berdasarkan uraian diatas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang termotivasi belajar memiliki ciri-ciri utama seperti ketekunan, keberanian menghadapi tantangan, kemandirian, dan minat yang kuat dalam menyelesaikan masalah, mampu mempertahankan pendapat berdasarkan pemikiran rasional, serta tidak mudah melepaskan keyakinan yang dipegang. Meskipun mereka cenderung fokus pada tugas rutin, hal ini perlu diimbangi dengan dorongan untuk tetap kreatif. Selain itu, siswa bekerja secara mandiri, dan berorientasi pada lambang prestasi sebagai ukuran keberhasilan.

### 2.1.8 Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B, (2016) menyatakan bahwa motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada kegiatan, ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi tantangan, berkomitmen dan berkorban untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan .

Adapun indikator motivasi yang dapat diukur dalam penelitian ini menurut B Uno (2016), yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Motivasi**

No	Indikator Motivasi	Keterangan
1.	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil (internal)	<p>Motif berprestasi adalah hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari. Motif berprestasi dapat mencakup keinginan untuk memperoleh kesempurnaan atau berhasil dalam melakukan tugas dan pekerjaan tertentu. Motivasi seperti ini adalah bagian dari perilaku dan kepribadian manusia, dan itu berasal dari "dalam" diri individu tersebut.</p> <p>Kemauan yang keras dan gigih, serta pantang menyerah, adalah komponen dari selai itu. Sifat pantang menyerah ditandai dengan tidak mudah putus asa dan terus bersemangat dalam mengerjakan tugas, sedangkan kemauan kerja yang keras ditandai dengan semangat mengikuti kegiatan yang tinggi dan selalu ingin tahu.</p> <p>Motif berprestasi terdiri dari usaha keras untuk belajar atau berlatih di luar jam kegiatan dan meningkatkan diri setiap hari.</p>

		Menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak menunda tugas dan selalu menyelesaikannya.
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (internal)	<p>Seorang individu dapat menyelesaikan tugas dengan lebih baik daripada orang yang memiliki motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil; ini terjadi karena dorongan untuk menghindari kegagalan yang berasal dari ketakutan akan gagal.</p> <p>Faktor dorongan diri sendiri terdiri dari rasa senang terhadap kegiatan, keinginan untuk menguasai keterampilan, dan kebutuhan pribadi yang diharapkan dari kegiatan tersebut. Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena jika dia tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, dia akan malu dari gurunya, diolok-olok oleh temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tuanya. Dari apa yang dikatakan di atas, tampak bahwa "keberhasilan" anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya sendiri.</p>
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan (internal)	<p>Harapan didasarkan pada keyakinan bahwa perasaan orang memengaruhi bagaimana mereka melihat hasil tindakan mereka. Seseorang yang menginginkan posisi yang lebih baik akan menunjukkan kinerja yang baik jika mereka percaya bahwa kinerja yang baik akan diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat. Selain itu, ini juga melibatkan harapan yang lebih baik untuk masa depan.</p> <p>Faktor pertama, keinginan posisi yang lebih tinggi menunjukkan keinginan untuk menjadi yang terbaik dan menjadi pemimpin. Faktor kedua, keinginan kinerja yang lebih tinggi menunjukkan keinginan untuk memberikan kontribusi yang diakui dan menjadi bagian tim yang diinginkan. Faktor terakhir, harapan yang cerah untuk masa depan, menunjukkan keinginan untuk mencapai target yang diinginkan, keinginan untuk berprestasi setinggi mungkin, dan keinginan untuk menjadi yang terbaik.</p>
4.	Adanya penghargaan dalam belajar (eksternal)	<p>Pernyataan verbal seperti "bagus" atau "hebat", antara lain, tidak hanya akan menyenangkan siswa, tetapi juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi langsung antara siswa dan guru, serta penyampaian mereka. Cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan dorongan siswa untuk belajar lebih baik adalah dengan</p>

		<p>memberikan penghargaan verbal terhadap perilaku yang baik atau prestasi akademik siswa.</p> <p>Faktor pertama adalah pujian verbal dari teman dan guru ini menunjukkan keinginan untuk mendapat pujian dari teman, tidak ingin menyalahkan satu sama lain, ingin mendapatkan hadiah, mengingat konsekuensi yang harus diikuti, dan pujian untuk berhasil. Faktor kedua adalah penghargaan dari sekolah; ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan penghargaan secara khusus dan menempatkan sekolah di atas teman lainnya.</p>
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (eksternal)	<p>Hal ini menitikberatkan pada kemampuan guru. Untuk mencapai tujuan akhir proses belajar, guru harus mampu memberikan pengajaran dengan cara yang paling efektif dan efisien. Variasi materi yang diberikan, objek belajar yang tidak dominan, dan lingkungan belajar yang menyenangkan adalah beberapa contohnya.</p> <p>Salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa adalah simulasi dan permainan. Belajar menjadi lebih signifikan dalam lingkungan yang menarik. Segala sesuatu yang signifikan akan diingat, dipahami, dan dihargai selamanya. seperti kegiatan belajar seperti berbicara, mengumpulkan ide, berpartisipasi dalam masyarakat, dan sebagainya.</p> <p>Faktor belajar yang menyenangkan adalah ketika kegiatan tidak membuat siswa bosan. Faktor berikutnya adalah kemampuan guru dalam mengajar; guru memiliki keterampilan yang baik, materi latihan yang bervariasi, selalu memberikan motivasi, program latihan yang variatif, komunikasi yang mudah dipahami, dan evaluasi setiap selesai kegiatan.</p>
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif (eksternal)	<p>Untuk mendukung proses pembelajaran, pemerintah dan lembaga pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana yang layak, termasuk ruang kelas yang layak, jumlah sarana dan prasarana yang sesuai dengan jumlah siswa, dan fasilitas yang tersedia untuk membantu proses belajar.</p> <p>Pada umumnya, motif dasar pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan mereka. Akibatnya, dorongan</p>

		<p>individu untuk melakukan sesuatu, seperti belajar dengan baik, dapat ditingkatkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan. Lingkungan belajar yang kondusif adalah salah satu faktor pendorong belajar anak didik. Lingkungan ini memungkinkan anak didik mendapatkan bantuan yang tepat ketika mereka menghadapi masalah atau kesulitan dalam belajar. Tingkat keamanan yang baik juga akan membuat belajar nyaman bagi siswa.</p> <p>Beberapa faktor membentuk lingkungan yang kondusif. Yang pertama adalah jumlah sarana belajar yang baik, yang menunjukkan sarana belajar yang mencukupi. Yang kedua adalah kondisi sarana, yang menunjukkan bahwa setiap sarana dalam kondisi baik dan tidak rusak. Faktor berikutnya adalah keamanan lingkungan, yang ditunjukkan oleh keamanan lingkungan yang terjamin dan adanya petugas keamanan yang membantu siswa belajar</p>
--	--	--

Berdasarkan pendapat diatas kesimpulan yang dapat diambil ialah Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi. Faktor internal meliputi hasrat untuk berprestasi, dorongan pribadi untuk belajar, serta harapan dan cita-cita masa depan. Sementara itu, faktor eksternal seperti penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif turut memberikan dukungan signifikan. Penghargaan verbal, variasi pembelajaran yang menarik, serta sarana dan prasarana yang memadai menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Kombinasi kedua faktor ini menjadi landasan penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.

### **2.1.9 Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang sangat mempengaruhi belajar karena setiap aktivitas harus dimotivasi, yang pada gilirannya dapat membentuk tingkat hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang sangat termotivasi akan belajar lebih baik daripada peserta didik yang tidak termotivasi. (Sadirman 2018) menyatakan , terdapat 3 fungsi motivasi belajar yaitu:

1. Motivasi manusia untuk bertindak; dorongan utama dalam setiap pekerjaan yang akan dilakukan
2. Menentukan arah perbuatan; yaitu ke arah harapan yang ingin dicapai, sehingga motivasi dapat memberi inspirasi untuk melakukan kegiatan.
3. Menyeleksi perbuatan berarti menetapkan kegiatan apa yang harus dilakukan supaya sama dalam mencapai harapan yang diinginkan, sambil memisahkan perbuatan yang tidak berguna dari kegiatan tersebut.

Bedasarkan pada pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda motivasi belajar adalah ketekunan dalam menyelesaikan tugas, ketertarikan terhadap berbagai masalah dan cara memecahkannya, dan penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

### 2.1.10 Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep yang akan dibahas, maka penting bagi peneliti untuk menguraikan penelitian. Penelitian yang relevan yang dijadikan dasar pegangan sebagai pisau analisa dalam penelitian yang dikerjakan, Oleh karena itu, maka peneliti akan mengetahui adanya perbedaan dari penelitian – penelitian sebelumnya. Sebagaimana hasil penelitian dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Relevan**

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Haril, Azan Sahidi, Lode Ramlan (2020)	Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 07 Bombana	Terdapat hubungan yang cukup antara variabel gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,06	Keduanya menguji hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.	1.Objek penelitian dilakukan di SMA, sedangkan peneliti di SD 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sekisar 50 orang siswa, sedangkan peneliti 41 siswa.
2.	Joan Rizka Amalia (2023)	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK	Terdapat hubungan positif antara persepsi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa, dengan nilai $r_{xy} = 0,574$	Keduanya menguji hubungan antara gaya mengajar dan motivasi belajar siswa.	1..Menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan teknik <i>simple random sampling</i> dan analisis korelasi sedangkan peneliti menggunakan

		Negeri 01 Semarang			teknik <i>totally sampling</i> , analisis korelasi dan deskriptif  2.Objek penelitian dilakukan di SMK, sedangkan peneliti di SD
3.	Anjar Rahmawati, Septi Budi Sartika  (2022)	Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP	Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,016 > 0,05 dan nilai thitung sebesar 4,533 > ttabel 3,200, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak	Menggunakan metode analisis korelasi	Pada penelitian ini menggunakan variabel tambahan yaitu hasil belajar kognitif, siswa SMP sedangkan peneliti tidak.
4.	Linda Cahya  (2020)	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yakni terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dengan diperoleh uji korelasi	Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert	1.Menggunakan metode dengan teknik analisis regresi linear sederhana, sedangkan peneliti menggunakan analisis korelasi  2.Penelitian ini dilakukan di kelas III, Sedangkan peneliti di kelas V

			product moment sebesar 0,654 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ .		
5.	Suciyati, Muhammad Tahir, dan Baik Niswatul Khair (2023)	Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa	Adanya kaitan yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan proses interaksi dan pemberian motivasi bagi siswa oleh guru.	Objek penelitian dilakukan di SD	1.Menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti kuantitatif  2.Tujuan penelitian ini berfokus menjelaskan sebab – akibat, sedangkan peneliti berfokus mencari keterkaitan hubungan (positif/negatif)
6.	Asniar , Adnan K , dan Muh Idris Jafar (2022)	Hubungan antara Variasi Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Terdapat hubungan yang signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dari hasil analisis statistik yang diperoleh 0,463	Keduanya menguji hubungan variasi / gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa  2.Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis dan korelasional	Subjek penelitian ini dilakukan kelas tinggi ( IV, V,& VI ), sedangkan peneliti di kelas V
7.	Mardino Tarigan (2018)	Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 104214 Delitua T.A 2017/2018	Hasil penelitian diperoleh gaya mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap	Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan instrument <i>skala likert</i> .	1.Variabel yang dibahas minat belajar, sedangkan peneliti motivasi belajar  2.Sampel dalam penelitian dilakukan 76 siswa dengan

			minat belajar siswa berdasarkan uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,498 > 0,225).		teknik <i>caratotal sampling</i> , sedangkan peneliti 41 dengan teknik <i>totally sampling</i>
--	--	--	---	--	--

### 2.1.11 Kerangka Konseptual

Sugiyono, (2015) menyatakan bahwa, kerangka berfikir adalah sintesis tentang bagaimana variabel berhubungan satu sama lain, yang berasal dari berbagai teori yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru dan variabel terikat (*dependen*) adalah motivasi belajar siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa adalah dengan menyediakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Motivasi juga berfungsi untuk mendorong dan menggerakkan dalam kegiatan belajar yang menentukan apakah siswa berhasil atau tidak dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih tekun mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka akan merasa senang dan tidak terbebani selama proses pembelajaran, proses pembelajaran juga akan lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.

Pada proses kegiatan belajar mengajar gaya mengajar guru juga bisa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab adanya penggunaan variasi dalam gaya mengajar yang dilakukan oleh guru. Gaya mengajar seorang guru sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika guru membawakan materi dengan menarik. Sebaliknya, jika guru membawakan materi yang terlalu monoton siswa akan kurang termotivasi untuk belajar. Berdasarkan

penjelasan diatas, secara garis besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat melalui bagan dibawah ini:



*Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir (Penulis 2025)*

#### 2.1.12 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, hipotesis dibuat selanjutnya. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebutkan bahwa, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, tidak didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data. Berdasarkan pemahaman ini, rumusan hipotesis yang dimaksud adalah:

$H_0$  ditolak, Tidak ada Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan .

$H_a$  diterima, Ada hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berjudul hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan, ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional yang sifatnya menggambarkan untuk mencari hubungan dari variabel satu ke variabel lainnya ditunjukkan secara statistik dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan). Terdapat macam variabel dari penelitian ini yaitu variabel bebas berupa gaya mengajar guru (X) dengan variabel terikat berupa motivasi belajar siswa (Y).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 13 Medan ,yang beralamat di Jln. KH. Syeikh Abdul Wahab Rokan No.80, Durian, Kec.Medan Timur.,Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20236. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Maret untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul							
2.	Membuat Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Revisi							
6.	Penelitian							
7.	Skripsi							
8.	Revisi Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono, (2019 : 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Arikunto 2014) dalam bukunya menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian . Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa/i kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan yang terdiri dari 2 kelas , dengan jumlah 41 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sugiyono, (2019: 127) dalam bukunya mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selain itu menurut Arikunto (Siregar 2019) menyatakan apabila

jumlah populasi relative sedikit ( kurang dari 100 orang ), maka sebaiknya seluruh populasi dijasikan sebagai subjek penelitian . Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *totally sampling*.

Berdasarkan dari pendapat diatas , teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *totally sampling*, jumlah sampel yang diambil adalah sekitar 41 siswa.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel**

Menurut sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 2 macam variabel , yaitu variabel bebas ( *independent variabel* ) dan variabel terikat ( *dependent variabel* ), diantaranya :

1. Variabel Bebas ( *independent* ) adalah variabel yang mempengaruhi menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Mengajar Guru yang dinyatakan dalam bentuk simbol (X)
2. Variabel Terikat ( *dependent* ) adalah variabel yang dipngaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa erat variabel berkaitan dengan variabel lainnya. Metode ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, dan jika ada, seberapa erat hubungannya dan seberapa berarti hubungan tersebut.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Gaya Mengajar Guru**

Pada penelitian ini, gaya mengajar guru didefinisikan sebagai cara guru memberikan pengetahuan, membimbing, mengubah, atau mengembangkan kemampuan, perilaku, dan kepribadian siswa. Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam proses belajar adapun indikator yang digunakan dalam mengajar guru:

- a. Metode pengajaran
- b. Komunikasi
- c. Pengelolaan kelas
- d. Penggunaan media
- e. Kreativitas guru

#### **2. Motivasi Belajar**

Dalam penelitian ini, motivasi belajar di definisikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam siswa yang secara sadar untuk mengikuti suatu proses pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar yaitu :

- a. Hasrat dan keinginan berhasil
- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Lingkungan belajar yang kondusif

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Sukendra. I. K. 2020). Instrumen penelitian dibuat sesuai pada tujuan pengukuran juga teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen yang dibuat untuk tujuan penelitian tertentu tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian lain, sehingga peneliti harus menyusun sendiri instrumen yang akan digunakan

#### **1. Angket**

Arikunto (2016) dalam bukunya mengatakan bahwa angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan atau daftar pernyataan yang dibagikan kepada subjek pemilik data untuk diisi dan dijawab. Pengisian angket dinamakan responden karena diharapkan untuk dapat merespon, menanggapi, atau menjawab pertanyaan peneliti, responden diminta untuk memberikan pendapat dari beberapa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa

kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan yang disusun menggunakan skala likert. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang terdiri dari kata-kata seperti sangat sering, sering, kadang kadang, jarang, dan tidak pernah. Dalam penelitian ini, responden hanya meninggalkan tanda (√) di kolom jawabannya. Adapun penilaian skor alternatif jawaban dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban				
	5	4	3	2	1
	SS	SR	KD	J	TP
Sangat Sering(SS)					
Sering (SR)					
Kadang -kadang (KD)					
Jarang (J)					
Tidak Pernah (TP)					

Adapun kisi kisi dari angket gaya mengajar guru dalam penelitian ini dapat dilihat dari **tabel 3.3**.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi angket gaya mengajar guru & Motivasi Belajar**

No	Variabel	Indikator	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Gaya Mengajar Guru	Metode Pengajaran	1.Penggunaan metode yang bervariasi	1-3
			2.Penyampaian materi secara menarik	4-5

		Komunikasi	1. Kemampuan menjelaskan materi dengan jelas	6-8		
			2. Kemampuan menjawab Pertanyaan siswa	9		
			3. Kesiapan mendengarkan pendapat siswa	10		
		Pengelolaan Kelas	1. Pengaturan waktu pengajaran	11-12		
			2. Penanganan siswa yang kurang fokus	13-14		
			3. Memberikan suasana belajar yang menyenangkan	15		
		Penggunaan Media	1. Penggunaan alat bantu seperti video/ppt	16-18		
			2. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	19-20		
		Kreativitas Guru	1. Memberikan tugas kreatif	21-23		
			2. Menyediakan solusi inovatif	24-25		
		2.	Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	1. Keinginan untuk sukses dan prestasi	1-2
					2. Kepuasan pribadi terhadap pencapaian	3-5
Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	1. Dorongan internal untuk belajar			6-8		
	2. Keinginan untuk menguasai materi pelajaran			9-10		
Harapan dan Cita-cita Masa Depan	1. Cita-cita terhadap motivasi belajar			11-12		
	2. Cita-cita dan tujuan jangka Panjang			13-14		
Penghargaan dalam Belajar	1. Penghargaan terhadap motivasi			15-16		
	2. Efektivitas pujian dan penghargaan			17-18		
Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	1. Keberagaman dan kreativitas kegiatan belajar			19-20		
	2. Kegiatan menyenangkan terhadap motivasi belajar			21-22		
Lingkungan Belajar yang Kondusif	1. Suasana kelas yang mendukung proses belajar			23-24		
	2. Pengaruh lingkungan sosial (teman, guru) terhadap motivasi			25		

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas *Expert Judgment*

Uji validitas adalah uji yang digunakan sejauh mana alat ukur tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada titik penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Alat ukur merupakan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan pengujian oleh validator ahli meminta pertimbangan untuk memeriksa dan menilai secara menyeluruh apakah komponen instrumen telah mewakili ukuran yang hendak diukur. Untuk menguji validitas isi instrumen penelitian ini, peneliti meminta bantuan dari dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan dosen pembimbing skripsi. untuk mengevaluasi kesesuaian materi instrumen dengan variabel yang akan diukur.

#### 3.6.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Korelasi

Rumus yang dapat digunakan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum X$  = Jumlah skor kelseluruhan distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah responden

## 2. Uji t

Untuk mengetahui kaitan hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V Sd Muhammadiyah 13 Medan, maka penting dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka dari itu dilakukan dengan uji t, dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga hitung menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi tabel t

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Dasar keputusan uji sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel X dan Y maka ditentukan dengan korelasi determinasi berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Hubungan X dan Y

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 13 Medan Kec.Medan Timur.,Kota Medan, dengan berjudul “ Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan”.Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Gaya Mengajar Guru dan variabel terikat ( Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi awal di sekolah sebelum menyebarkan angket kepada siswa. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yakni untuk membantu siswa dalam memilih pilihan sesuai dengan kondisi keadaan mereka. Penelitian ini menggunakan *expert judgment* yaitu persetujuan dari para ahli bahwa data yang diteliti adalah valid. Peneliti menggunakan keputusan ahli, atau lembar persetujuan validasi, yang diberikan kepada dosen yang ditentukan oleh dosen pembimbing dan kemudian divalidasi. Setelah divalidasi, lembar angket gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa divalidasi oleh Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd. Setelah itu lembar angket yang sudah dinyatakan valid, peneliti menggunakan angket untuk diberikan kepada siswa.

Berdasarkan data yang di sajikan pada bab ini adalah hasil jawaban 41 orang responden dalam 2 item angket mengenai gaya mengajar guru dan 25

item angket motivasi belajar siswa. Sebagai hasil dari angket yang di bagikan kepada siswa, maka jawaban dan skor akan diberikan sebagai berikut :

### **Angket untuk Variabel X : Gaya Mengajar Guru**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

Dilihat dari perhitungan di atas, penilaian ahli instrument validitas gaya mengajar guru mencapai 95%. Hasil validasi ahli instrument validitas gaya mengajar guru disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**

#### **Hasil Validitas Gaya Mengajar Guru ( *Expert Validity* )**

<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
19	95 %	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil dari validator ahli oleh Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan ,M.Pd diperoleh total skor 19 dengan presentase 95 % termasuk pada kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi.

### **Angket untuk Variabel Y : Motivasi Belajar**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{20}{20} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Dilihat dari perhitungan di atas, penilaian ahli instrument validitas motivasi belajar siswa mencapai 100%. Hasil validasi ahli instrument validitas motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validitas Motivasi Belajar ( *Expert Validity* )**

<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
20	100 %	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil dari validator ahli oleh Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan ,M.Pd diperoleh total skor 20 dengan presentase 100 % termasuk pada kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi.

## **4.2 Pengujian Hipotesis**

### **4.2.1 Uji Korelasi**

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka yang dilakukan terlebih dahulu ialah uji korelasi untuk mengidentifikasi keterkaitan atau hubungan antara variabel X ( Gaya Mengajar Guru ) dan variabel Y (Motivasi Belajar) pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan. Uji korelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut adalah tabel 4.3 hasil dari uji korelasi :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Korelasi**

Varibel	R	$r^2$	r tabel
<b>X terhadap Y</b>	0,625	0,390625	0,308

Jadi hasil dari koefisien korelasinya adalah = 0,625

Dari hasil analisa yang diperoleh secara sederharana terdapat angka indeks korelasi “r” *product moment* ( $r_{xy}$ ) yang menghasilkan hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,625. Dapat dilihat angka indeks korelasi yang telah diperoleh tidak negatif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah antara variabel X dan variabel Y. Kemudian, apabila besar dari  $r_{xy}$  yang telah penulis peroleh yaitu 0,625 ternyata lebih besar dari  $r_{tabel}$  adalah 0,308 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perbandingan dari  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0,625 > 0,308$  maka terdapat hubungan antara gaya mengajar guu dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

#### 4.2.2 Uji t

Setelah dilakukannya uji korelasi maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis, pengujian ini dioperasikan menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Varibel Penelitian</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Gaya Mengajar Guru</b>	5,006	1,684	Signifikan

Dari hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,006 sedangkan  $t_{tabel}$  1,684 pada tarif signifikansi 5% dan dk ( 41-2), sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,006 > 1,684$  yang artinya hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

### 4.3 Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dilakukan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat , maka digunakan rumus koefisien determinan (D) dengan rumus berikut ini :

$$D = r^2 \times 10\%$$

$$D = 0,625^2 \times 100\%$$

$$D = 0,390625 \times 100\%$$

$$D = 39,0625\%$$

Hasil perhitungan determinasi menunjukkan bahwa nilai D adalah 39,0625%, yang menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar guru berkontribusi sebesar 39,06% terhadap variabel motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, sekitar 39,06% variasi dalam motivasi belajar siswa disebabkan oleh gaya mengajar guru. Faktor lain di luar variabel yang diuji

memberikan kontribusi sebesar 60,94%. Kesimpulannya, gaya mengajar guru sangat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Namun, ada faktor lain yang turut memengaruhi keinginan siswa untuk belajar.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

Angket yang telah disebarkan kepada siswa adalah angket variabel bebas (X) yaitu gaya mengajar guru dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa berdasarkan analisis data dan uji hipotesis dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi yang diperoleh adalah 0,625 yang ternyata lebih besar dari  $r_{tabel}$  yakni 0,308. Berdasarkan perbandingan  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0,625 > 0,308$  maka terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.

Selanjutnya, uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,006 > 1,684$ ). Sebagai kriteria hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antar gaya mengajar guru dengan motivasi belajar. Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan sebesar 39,0625%.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa temuan penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan, yang disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti baik moril maupun materil menyebabkan masalah dalam pembuatan skripsi, penelitian, dan pengolahan.
2. Pengumpulan sampel penelitian agak sulit karena waktu yang singkat yang diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari bahwa salah satu keterbatasan peneliti adalah kurangnya pengetahuan penulis tentang pembuatan angket yang baik, serta kekurangan buku pedoman untuk menyusun teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan.

Kelemahan di luar kemampuan peneliti, tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan, hasil dari analisis korelasi product moment, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan dengan indeks korelasi  $r_{hitung} = 0,625 > r_{tabel} = 0,308$ .

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,006 > 1,684$ ). Dengan kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Hal ini diartikan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian hasil uji determinasi menyimpulkan bahwa besarnya hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan adalah 39,0625 %.

#### B. Saran

1. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa, dan orang tua harus selalu memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini dapat dicapai dengan memperhatikan elemen dan indikator motivasi belajar siswa, seperti bagaimana guru harus memberikan materi dengan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif sesuai dengan kebutuhan

siswa serta memberikan motivasi ekstrinsik untuk membangkitkan semangat belajar siswa .

2. Bagi penelitian selanjutnya harus dilakukan penelitian mengenai variabel yang mempengaruhi motivasi belajar siswa , dan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai variabel lainnya, misalnya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis , faktor eksternal (faktor dari luar siswa ) terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghadiati, 2019. 2017. “Gaya Mengajar Guru.” *Convention Center Di Kota Tegal*: 6–32. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y).
- Ansori. 2015. “Kajian Teori Motivasi Belajar.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(April): 49–58.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dianti, Yira. 2017. “Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas IX SMP NEGERI 1 BALAI.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2017): 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Dr.H .Hamzah B Uno ., M.Pd. 2016. *TEORI DAN PENGUKURANNYA Analisis DiBidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elvira, Neni Z, Dkk. 2022. “Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Literasi Pendidikan* 1(2): 350–59. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Emosda, E, and Eka Putri. 2018. “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3(1): 92–110.
- Fauzan. 2017. “Kurikulum Dan Pembelajaran (Tanggerang Selatan: Gaung Persada, 2017), Hal. 182. 9.” : 9–37.
- Hamzah B, Uno dan Nina Lamatenggo. 2016. “Nina-Lamatenggo-Buku-Landasan-Pendidikan.Pdf.” : 33.
- Hasril, Hasril, Azan Sahidi, and La Ode Ramlan. 2021. “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 07 Bombana.” *Jurnal Akademik FKIP Unidayan* (124): 61–70.
- Kaswan. 2018. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Depok: PT. Raja Gravindo Persada,.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kholid, Idham. 2017. “Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing.” *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris IAIN Raden Intan* 10(1): 61–71.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran : Perspektif Guru Dan Siswa*. ed. Adriyani Kamsyach. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lindawati, Hermi Yanzi, Drs. Berchah Pitoewas. 2017. “Hubungan Kompetensi

- Sosial Guru Dengan Gaya Mengajar.” 11(1): 92–105.
- Maslow, H, Abraham. 2019. “Motivasi Dan Kepribadian (Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia).” : 22.
- Muna, Dian naelil. 2019. “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.” : 30.
- Nuraulia, P. 2020. “Konsep Variasi Gaya Mengajar Guru.”
- Nurizzamani, Oktaviane. 2017. “Pengaruh Gaya Mengajar Personalisasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Iis Di Sma Kartika Xix-1 Bandung.”  
<http://repository.unpas.ac.id/50123/7/BAB%20II.pdf>: 1–23.  
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/30275>.
- Oktiani, Ifni. 2017. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Kependidikan* 5(2): 216–32.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. “PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DENGAN METODE INKUIRI LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SDN 20 KOTA BENGKULU.” *Journal GEEJ* 7(2): 7–40.
- Sadirman. 2018. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.” *Dinamika Pendidikan* 1(2): 10–35.
- Sardiman A.M. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Depok : Rajawali pers.
- Shaari, Abdull Sukor et al. 2014. “The Relationship between Lecturers’ Teaching Style and Students’ Academic Engagement.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 118: 10–20. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.002>.
- Siregar, Mulia. 2019. “Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dengan Semangat Kerja Pada Karyawan Bank Mandiri Cabang Balige.” *Jurnal Diversita* 5(1): 33–36.
- Suciyati, Muhammad Tahir, and Baik Baik Niswatul Khair. 2023. “Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa.” *Journal of Classroom Action Research* 5(1): 202–9.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukendra. I. K., Atmaja. I. K. S. 2020. 2020. *Instrumen Penelitian*. Pontianak:

Mahameru Press.

Teguh Triwijayanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. ed. Yayat Sri Hayati. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. 2024. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(3): 61–68.

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : An Nisa Febrianti  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Februari 2004  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat Rumah : Jl. Medan Binjai KM.14,2  
 Nama Ayah : Syupriadi  
 Nama Ibu : Eva Susanti



### Pendidikan Formal

- |  |             |
|--|-------------|
| 1. MIS Fard Ahillah                        | 2009 - 2015 |
| 2. MTsS Miftahul Falah Diski               | 2015 - 2018 |
| 3. SMK Negeri 9 Medan                      | 2018 – 2021 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | 2021 - 2025 |

Medan, 10 April 2025

An Nisa Febrianti

## Angket Gaya Mengajar Guru

### A. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk

1. Bacalah Pernyataan dengan teliti dan sejujurnya
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
3. Jika ada hal yang kurang jelas , tanyakan pada pengawas
4. Keterangan :
 

SS	: Sangat Sering	J	: Jarang
SR	: Sering	TP	: Tidak Pernah
KD	: Kadang -Kadang		

### C. Item -item Pertanyaan Tentang Gaya Mengajar Guru

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	SR	KD	J	TP
1.	Guru mengajar dengan cara yang berbeda - beda seperti diskusi, praktek atau bercerita					
2.	Guru memberi saya tantangan atau teka-teki yang menarik perhatian saya saat belajar.					
3.	Guru menjelaskan pelajaran dengan langkah-langkah yang mudah diikuti					
4.	Guru sering mengajak kami untuk berdiskusi tentang pelajaran					
5.	Guru menjelaskan pelajaran dengan cara yang berbeda sehingga saya mudah mengingatnya					
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.					
7.	Guru memberikan penjelasan dengan langkah-langkah yang jelas dan teratur					
8.	Guru memastikan semua siswa memahami pelajaran sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.					
9.	Guru menjelaskan kembali dengan cara berbeda jika saya masih belum memahami jawabannya					

10.	Guru memberikan waktu untuk bertanya jika saya tidak mengerti penjelasannya					
11.	Guru menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.					
12.	Guru memberikan aktivitas menarik untuk mengembalikan perhatian siswa ke pelajaran.					
13.	Guru mengubah cara mengajar ketika banyak siswa terlihat tidak focus					
14.	Guru memberikan cerita atau humor yang membuat suasana belajar menjadi lebih santai.					
15.	Guru mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, seperti permainan atau kegiatan kelompok.					
16.	Guru menggunakan alat bantu seperti video, gambar, atau PowerPoint untuk menjelaskan pelajaran.					
17.	Guru menggunakan gambar atau ilustrasi untuk memperjelas materi yang sulit.					
18.	Guru memberikan contoh nyata dengan alat atau media yang menarik.					
19.	Guru membuat soal pelajaran dengan menggunakan media digital seperti ( quiziz)					
20.	Guru menggunakan teknologi seperti komputer atau proyektor selama pembelajaran.					
21.	Guru memberi ruang bagi saya untuk mengerjakan tugas dengan cara yang kreatif dan berbeda dari yang lain.					
22.	Guru memberikan tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga saya bisa lebih mengerti materinya.					
23.	Guru memberikan tugas kelompok yang memungkinkan saya dapat bekerja sama dengan teman-teman secara kreatif					
24.	Guru memberikan ide atau cara baru yang membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih mudah.					
25.	Ketika saya menghadapi kesulitan, guru memberikan saran atau strategi yang berbeda dari biasanya.					

## Angket Motivasi Belajar

### A. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk

1. Bacalah Pernyataan dengan teliti dan sejujurnya
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
3. Jika ada hal yang kurang jelas , tanyakan pada pengawas
4. Keterangan :
 

SS	: Sangat Sering	J	: Jarang
SR	: Sering	TP	: Tidak Pernah
KD	: Kadang -Kadang		

### C. Item -item Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	SR	KD	J	TP
1.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam ujian dan tugas					
2.	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih keras ketika ingin mencapai tujuan akademik saya					
3.	Saya merasa lebih termotivasi ketika mendengar tentang keberhasilan teman-teman saya					
4.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar lagi setelah melihat hasil yang memuaskan					
5.	Setiap kali saya mendapatkan nilai baik, saya merasa sangat puas dengan pencapaian saya					
6.	Saya merasa termotivasi untuk belajar meskipun tidak ada yang menyuruh saya					
7.	Saya merasa lebih percaya diri ketika berhasil mempelajari sesuatu dengan usaha saya sendiri					
8.	Saya merasa bangga saat berhasil memahami materi yang sulit tanpa bantuan orang lain					

9.	Saya berusaha memahami materi dengan baik sebelum melanjutkan ke materi berikutnya					
10.	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih keras ketika saya belum sepenuhnya menguasai materi					
11.	Saya merasa belajar lebih termotivasi ketika saya berpikir tentang cita-cita saya di masa depan					
12.	Saya percaya bahwa belajar dengan baik akan membantu saya mencapai cita-cita saya					
13.	Saya percaya bahwa pendidikan yang saya peroleh akan membantu saya untuk mencapai tujuan karier di masa depan					
14.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika saya menyadari bahwa pendidikan saya akan menentukan masa depan saya					
15.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mendapat penghargaan atas usaha saya					
16.	Saya merasa lebih percaya diri ketika mendapat penghargaan atas hasil belajar saya					
17.	Pujian dari teman atau guru mendorong saya untuk terus meningkatkan prestasi saya					
18.	Penghargaan berupa pujian membuat saya lebih fokus pada proses belajar, bukan hanya hasilnya					
19.	Saya merasa lebih termotivasi ketika kegiatan belajar di kelas bervariasi					
20.	Saya lebih memahami materi pelajaran ketika guru menggunakan berbagai metode kreatif					
21.	Saya merasa semangat belajar jika ada unsur permainan dalam pembelajaran					
22.	Kegiatan belajar yang kreatif mendorong saya untuk lebih aktif di kelas					
23.	Saya merasa lebih nyaman belajar ketika suasana kelas tenang dan kondusif					
24.	Saya lebih senang belajar jika suasana kelas tidak bising dan kacau					
25.	Saya lebih senang belajar jika saya memiliki teman yang membantu memahami materi					





**HASIL UJI *PRODUCT MOMENT***

<b>No Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	100	108	10000	11664	10800
2	85	100	7225	10000	8500
3	75	87	5625	7569	6525
4	70	87	4900	7569	6090
5	93	98	8649	9604	9114
6	69	87	4761	7569	6003
7	83	98	6889	9604	8134
8	70	74	4900	5476	5180
9	89	80	7921	6400	7120
10	78	98	6084	9604	7644
11	98	70	9604	4900	6860
12	53	43	2809	1849	2279
13	75	75	5625	5625	5625
14	98	98	9604	9604	9604
15	91	90	8281	8100	8190
16	89	96	7921	9216	8544
17	69	98	4761	9604	6762
18	94	89	8836	7921	8366
19	87	90	7569	8100	7830
20	86	90	7396	8100	7740
21	102	89	10404	7921	9078
22	72	72	5184	5184	5184
23	72	86	5184	7396	6192
24	98	82	9604	6724	8036
25	74	105	5476	11025	7770
26	82	90	6724	8100	7380
27	99	108	9801	11664	10692
28	72	84	5184	7056	6048
29	92	99	8464	9801	9108
30	79	105	6241	11025	8295
31	67	73	4489	5329	4891
32	81	88	6561	7744	7128
33	69	65	4761	4225	4485
34	92	96	8464	9216	8832
35	91	84	8281	7056	7644
36	105	91	11025	8281	9555
37	103	102	10609	10404	10506
38	111	122	12321	14884	13542
39	100	106	10000	11236	10600
40	109	108	11881	11664	11772
41	96	104	9216	10816	9984
<b>Jumlah</b>	<b>3518</b>	<b>3715</b>	<b>309234</b>	<b>344829</b>	<b>323632</b>

### Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 25.0

#### Correlations

		Gaya mengajar guru	Motivasi Belajar
Gaya mengajar guru	Pearson Correlation	1	.625**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 25.0

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.116	10.856		2.958	.005
	Motivasi Belajar	.593	.118	.625	5.006	.000

a. Dependent Variable: Gaya mengajar guru

### FOTO DOKUMENTASI



**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET GAYA MENGAJAR GURU**

Nama : An Nisa Febrianti  
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar  
 Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan  
 Validator : Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut makna validasi :
  1. Tidak Baik
  2. Kurang Baik
  3. Cukup Baik
  4. Baik
  5. Sangat Baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A - Dapat digunakan tanpa revisi
  - B - Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C - Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D - Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓
2.	Kesesuaian pernyataan -pernyataan dengan indikator yang diukur					✓
3.	Kesesuaian antara pernyataan/pernyataan dengan tujuan					✓
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓	

**Penilaian Secara Umum**

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar angket gaya mengajar guru	✓				

**Rumus :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 95$$

**Kriteria Penilaian :**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	11-55
Sangat Kurang	0-10

**Saran / Perbaikan**

Instrumen layak untuk diteruskan  
sebagai bahan penelitian.

Medan, 13 Februari 2025



Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama : An Nisa Febrianti  
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar  
 Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan  
 Validator : Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut makna validasi :
  1. Tidak Baik
  2. Kurang Baik
  3. Cukup Baik
  4. Baik
  5. Sangat Baik
2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A - Dapat digunakan tanpa revisi
  - B - Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C - Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D - Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E - Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓
2.	Kesesuaian pernyataan -pernyataan dengan indikator yang diukur					✓
3.	Kesesuaian antara pernyataan/pernyataan dengan tujuan					✓
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar					✓

**Penilaian Secara Umum**

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar angket motivasi belajar siswa	✓				

**Rumus :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{10}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 100$$

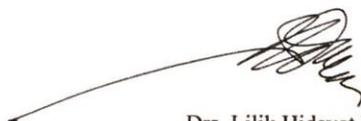
**Kriteria Penilaian :**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	11-55
Sangat Kurang	0-10

**Saran / Perbaikan**

Instumen layak untuk di teruskan  
sebagai bahan penelitian di lapangan

Medan, 13 Februari 2025



Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : AN NISA FEBRIANTI  
 N P M : 2102090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,94

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Hubungan Antara Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2024

Hormat Pemohon,



AN NISA FEBRIANTI

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2024  
 Hormat Pemohon,

**An Nisa Febrianti**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 3173/II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Annisa Febrianti**  
N P M : 2102090212  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Pembimbing : **Dr. Irfan Dahnia, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Oktober 2025**

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1446 H  
25 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21/10/2024	Pengajuan judul	
14/11/2024	Bimbingan Bab 1	
20/11/2024	Bimbingan Bab 1 (Revisi)	
30/11/2024	Bimbingan Bab 2	
02/12/2024	Revisi Bab 2 Penambahan Teori	
20/12/2024	Bab 3 Menyelaraskan Persepsi dan Perilaku	
27/12/2024	Acc Proposal	

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Medan, Desember 2024  
 Dosen Pembimbing

**Dr. Irfan Dahnil S.Pd., M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian /Saran Perbaikan
	Perbaikan Rumusan Masalah Perbaikan Penulisan Daffus Perbaikan Penulisan & kerangka teoritis variabel gaya mengajar guru menjadi lebih spesifik

Medan, Januari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas

**Ismail Saleh Nisa, S.Pd, M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Bulan Januari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2002090212  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan  
 Revisi / Perbaikan :

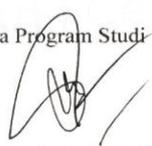
No	Uraian/Saran Perbaikan
	<p>Perbaikan Rumusan Masalah</p> <p>Perbaikan Penulisan dafpus</p> <p>Perbaikan Penulisan Dikerangka teoritis variabel gaya mengajar guru menjadi lebih spesifik</p>

Medan, Januari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

  
 Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

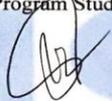
Pembimbing

  
**Dr. Irfan Dahniel, M.Pd.**

Pembahas

  
**Ismail Saleh Nst, S.Pd, M.Pd.**

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Dr. Irfan Dahnil, S.Pd, M.Pd.**

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 08 Januari , tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2025

Disetujui oleh :

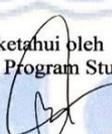
Dosen Pembahas

  
 Ismail Saleh Nst, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Mahasiswa : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 08 Bulan Januari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025

Ketua,

**Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

=====

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

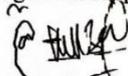
Nama Mahasiswa : An Nisa Febrianti  
 NPM : 2102090212  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2021  
 Hormat Saya  
 Yang membuat pernyataan

  
 An Nisa Febrianti



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 81/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Sya'ban 1446 H  
 18 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 13 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **An Nisa Febrianti**  
 N P M : 2002090212  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Hubungan Antara Canva Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



  
 Dekan  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.**  
 NIDN.0004066701

\*\*Penting!!\*\*





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAMPUNG DURIAN  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 13  
AKREDITASI B**

Alamat: Jalan Karantina Nomor 80 Medan 20235, Telp. (061) 6622249  
Email: sdsmuhammadiyah13medan@gmail.com, NPSN: 10210687, NSS: 103076002060

Nomor : : 013/KET/IV.4AU/F/2025  
Lamp : : -  
Hal : : Pemberian Ijin Riset  
Medan, 25 Sya'ban 1446 H  
24 Februari 2025 M

Kepada Yth : **Bapak/Ibu Dekan**  
**Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**

di-

Tempat

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 481/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang permohonan ijin penelitian :

Nama : **An Nisa Febrianti**  
NPM : **2002090212**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Judul : **Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 13 Medan.**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Kepala Sekolah,  
SD Swasta Muhammadiyah 13  
Medan  
Durian  
Muhammad Wahyuni, S.Pd  
NIP: -

new PROPOSAL SKRIPSI AN NISA FEBRIANTI FIX[1][1]  
(wecompress.com).docx

ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Ar-Raniry</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>